

119
FAR

LAPORAN

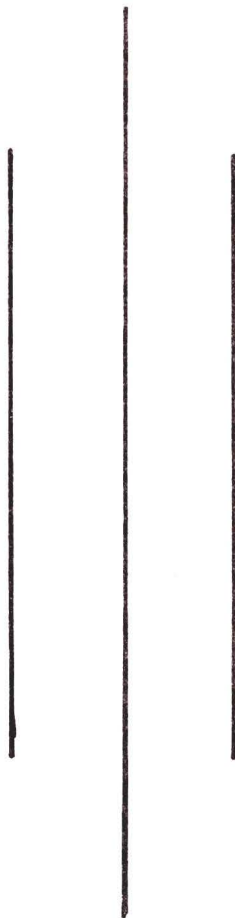
**PENINGKATAN FUNGSI "CLEARING HOUSE" PENELITIAN
OBAT TRADISIONAL**

1985 / 1986

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FARMASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
DEPARTEMEN KESEHATAN RI
JAKARTA**

1986

LAPORAN
PENINGKATAN FUNGSI "CLEARING HOUSE" PENELITIAN
OBAT TRADISIONAL
1985 / 1986



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FARMASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
DEPARTEMEN KESEHATAN RI
JAKART A

PERSONALIA PENELITIAN

Ketua pelaksana	: Drs. B. Dzulkarnain
P e n e l i t i	: Dra. Sri Sugati Syamsuhidayat
	: Drs. B. Wahjoedi
	: Drs. Janahar Murad
	: Dra. Nurendah P. Subanu
Pembantu Peneliti	: Ning Hendarti
Penulis	: Drs.B.Dzulkarnain

DAFTAR ISI

	Halaman
Personalia	i
Daftar isi	ii
Daftar lampiran	iii
Executive Summary	iv
Abstrak	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. BAHAN DAN CARA	3
III. HASIL	4
IV. PEMBAHASAN	7
V. KESIMPULAN	9
VI. UCAPAN TERIMA KASIH	11
VII. DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12 - 64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	: Kuesioner Informasi Penelitian dan Pengembangan tanaman obat/ Obat tradisional.....	12
Lampiran II	: Rangkuman hasil pengisian kuesioner	21
Lampiran III	: Daftar Judul Dokumen yang diperoleh	25

EXECUTIVE SUMMARY

Badan Litbang Kesehatan, khususnya Puslit Farmasi sebagai instansi yang harus memberikan luaran untuk digunakan oleh pengambil keputusan dalam peningkatan upaya kesehatan, perlu dibekali informasi tentang :

- Kemampuan penelitian instansi instansi di luar Puslitbang Farmasi sebagai sumber hasil informasi penelitian khususnya penelitian obat tradisional
- Informasi yang sudah ada sebagai hasil penelitian dan informasi yang akan diperoleh dari instansi tersebut

Karena kelangkaan informasi, kurangnya pertukaran informasi dan kurang intensifnya pengelolaan informasi yang ada tentang hasil penelitian obat tradisional, maka terasa luaran yang dapat dihasilkan tentang penelitian obat tradisional belum seperti yang diharapkan

Untuk meningkatkan pertukaran dan perolehan informasi dan meningkatkan efisiensi tatalaksana pengelolaan informasi telah dikunjungi beberapa instansi yang kiranya mengadakan dan membantu dalam penelitian kesehatan khususnya penelitian obat tradisional.

Disarankan :

- melanjutkan penelusuran kemampuan penelitian dan informasi penelitian obat tradisional
- menata jalur informasi khususnya informasi penelitian obat tradisional dengan menggunakan Badan Litbangkes sebagai pusat
- untuk mengadakan pertukaran informasi secara timbal balik dengan mengeluarkan secara berkala daftar bibliografi khususnya tentang penelitian obat tradisional

- karena banyaknya informasi yang sekarang ada dan diperkirakan akan dikeluarkan maka untuk memudahkan dan meningkatkan pengelolaan informasi penelitian obat tradisional maka diperlukan alat yang canggih, ialah komputer yang dapat membantu dalam pengelolaan informasi dalam jumlah banyak, secara cepat, cermat.

ABSTRAK

Badan Litbangkes khususnya Puslitbang Farmasi merupakan instansi yang berkompeten untuk memberi luaran bagi pengambil keputusan dalam peningkatan upaya kesehatan.

Untuk peningkatan luaran informasi perlu Puslitbang Farmasi dibekali dengan informasi

- kemampuan penelitian obat tradisional di instansi lain sebagai penghasil informasi penelitian tentang obat tradisional
- penelitian obat tradisional di instansi yang sudah ada

Untuk ini telah diadakan kunjungan ke 8 instansi yang diperkirakan dapat memberikan informasi di atas yang terdapat di 5 kota.

Informasi diperoleh dengan wawancara dan pengisian kuestioner yang umumnya berkisar pada :

1. kemampuan
2. kegiatan penelitian
3. kegiatan dokumentasi
4. permintaan saran

Secara keseluruhan instansi yang dikunjungi dapat melakukan penelitian obat tradisional secara farmakologis. Instansi bersangkutan tidak mempunyai perpustakaan khusus dan lebih banyak mengembalikan pencarian informasi di perpustakaan pusat (fakultas).

Dari penelusuran diperoleh 227 judul dokumen yang terdiri dari 10 naskah lengkap, 47 judul abstrak dan 171 judul penelitian saja.

Disarankan oleh instansi yang dikunjungi untuk adakan pertukaran informasi dengan Badan Litbangkes sebagai pusat, dan untuk memudahkan pertukaran wilayah Indonesia sebaiknya dibagi ke dalam beberapa wilayah.

Dari kegiatan di atas terlihat

- karena banyaknya informasi dapat diperoleh maka perlu dilanjutkan penelusuran penelitian dan penelusuran informasi khususnya penelitian obat tradisional
- karena banyaknya informasi perlu Puslitbang Farmasi mengelola dengan menggunakan alat yang canggih ialah komputer, yang tidak menggunakan banyak tempat, dapat diadakan kegiatan lebih cepat lebih cermat dan lebih terinci.
- perlunya di keluarkan berkala berisikan bibliografi penelitian obat tradisional dengan ini dapat diadakan pertukaran informasi mengenai penelitian obat tradisional
- instansi diluar Badan Litbangkes ingin membantu dalam penelitian yang diperlukan Dep. Kes, untuk itu instansi tersebut meminta daftar Field of concern dan form 100.

I. PENDAHULUAN

Departemen Kesehatan yang mencoba menggunakan segala usaha untuk meningkatkan upaya kesehatan, memerlukan masukan-masukan tentang informasi khususnya informasi obat tradisional untuk membantu meningkatkan upaya itu. Untuk ini perlu ditingkatkan pengumpulan informasi penelitian dan kemampuan penelitian instansi di dalam Dep. Kes dan di luar Dep. Kes.

Informasi di Indonesia tentang hasil penelitian obat tradisional akan diperoleh dari semua instansi yang mempunyai kemampuan penelitian obat tradisional dan mempunyai sarana penelitian obat tradisional di perguruan tinggi swasta, negeri. Instansi bukan pendidikan pemerintah maupun swasta. Dengan demikian maka dapat diharapkan adanya informasi seperti dari Badan Litbang Pertanian, ialah Litbang Rempah dan Obat (bukan pendidikan tetapi pemerintah). Atau dari Fakultas Farmasi Widya Mandala (suatu instansi pendidikan swasta), maupun Bagian Litbang dari suatu perusahaan jamu (non pendidikan dan non pemerintah).

Dalam Badan Litbang Kes terdapat "Jaringan Informasi dan Dokumentasi Ilmiah Bidang Kesehatan dan Kedokteran" (JIDIKK), ialah jaringan pemerintah resmi dalam pertukaran, penyimpanan dan penyampaian, penelusuran informasi ilmiah di bidang kesehatan dan kedokteran. Badan Litbang Kesehatan terdiri dari beberapa puslit yang masing-masing harus membantu dalam kegiatan informasi diantaranya, Puslitbang Farmasi yang bergerak dalam penelitian Farmasi. Pada JIDIKK dapat diperoleh informasi ilmiah bidang kesehatan, namun bagi Puslit Bang Farmasi sesuai dengan kegiatannya memerlukan informasi yang lebih terinci. Sebagai contoh perlu diketahui di mana dan oleh siapa penelitian suatu tanaman obat

tradisional dilakukan dalam khasiat diuretik pada hewan, dengan dosis berapa, menggunakan pembanding apa, serta diberikan dalam bentuk apa dan diberikan dengan cara apa. Atau zat A yang berasal dari suatu tanaman diteliti oleh siapa di mana diisolasi dengan cara apa, menggunakan zat apa, ditentukan struktur molekul dengan cara apa. Demikian juga terincinya kebutuhan informasi tentang teknik kultur suatu tanaman obat yang sudah dapat dibudidayakan.

Sampai sekarang informasi di Puslitbang Farmasi dikelola sepin-tas saja, sedangkan informasi makin hari makin banyak, yang dapat dilihat dari jumlah makalah penelitian tanaman obat pada berbagai simposium/kongres ilmiah, dan juga dibutuhkan lebih banyak informasi untuk membantu dalam usaha peningkatan upaya kesehatan melalui penggunaan obat tradisional sebagai suplemen atau pendamping obat yang sudah ada.

Untuk mengatasi kesulitan di atas maka Badan Litbang khususnya Puslitbang Farmasi memerlukan informasi kemampuan penelitian obat tradisional ialah pakar serta sarananya, hingga dapat diandalkan informasinya secara tidak langsung atau secara langsung dengan pemberian/pengikut sertaan instansi instansi dalam penelitian yang dibutuhkan Litbang Kesehatan. Informasi semua yang telah dilakukan juga berharga sebagai masukan dalam peningkatan upaya kesehatan dan perlu dipusatkan.

Dalam rangka inilah Puslitbang Farmasi dalam tahun 1985 - 1986 telah mulai penelusuran kemampuan dan penelusuran dokumen penelitian berbagai instansi. Pada tahap pertama dikunjungi 5 kota dan meminta informasi 10 bagian dari 8 fakultas yang bernaung dalam 6 universitas. Diantaranya satu universitas swasta dan satu fakultas, karena kegiatannya dipusatkan, digabung informasinya dengan informasi fakultas lainnya.

II . BAHAN DAN CARA

Dalam tahap ini dipilih kota-kota Medan, Palembang, Ujung Pandang, Denpasar dan Surabaya. Yang dikunjungi di Medan ialah Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran dan Jurusan Farmasi Fakultas Matematika, Ilmu Pasti dan Alam, Universitas Sumatera Utara. Di Palembang dikunjungi Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Di Ujung Pandang dikunjungi Fakultas Matematika, Ilmu Pasti dan Alam serta Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. Pada Universitas Udayana dikunjungi Bagian Farmasi, Bagian Kimia serta Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran. Di Surabaya dikunjungi Fakultas Farmasi dan karena kegiatan penelitian tanaman obat dipusatkan di Fakultas Farmasi maka kunjungan ke Bagian Farmakologi- Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga dialihkan ke Fakultas Farmasinya.

Pada instansi-instansi di atas diadakan wawancara dan sekaligus mengisi daftar pertanyaan mengenai :

1. Kemampuan, diantaranya tenaga dan sarana
2. kegiatan, diantaranya penelitian dasar, penelitian terapan penelitian obat modern/obat tradisional atau pengobatan tradisional
3. kegiatan dokumentasi

Disamping itu dari pakar diminta beberapa saran, dalam rangka peningkatan fungsi "clearing house" serta pertukaran dan pengelolaan dokumen hasil penelitian.

III. HASIL

1. Kemampuan

Tenaga Pada 3 dari 5 fakultas/bagian farmasi selain apoteker juga terdapat dokter, sedangkan pada Fakultas Farmasi Unair juga mempunyai seorang ahli botani.
 Pada 1 dari 4 bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran terdapat juga apoteker disamping tenaga dokter.
 Pada bagian Kimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana terdapat ahli peternakan.

Sarana (peralatan)

Dari wawancara dan observasi peralatan yang dimiliki instansi yang dikunjungi hanya mempunyai peralatan sederhana, untuk ini masih perlu dirinci kekhasan peralatan. Semua instansi yang dikunjungi mengandalkan literatur dari perpustakaan fakultasnya.

Bidang kegiatan penelitian

Tiga dari 5 bagian/fakultas Farmasi juga melakukan penelitian farmakologi.
 Dua dari 5 bagian/fakultas Farmasi juga lakukan penelitian biologi.
 Pada Fakultas Farmasi, Universitas Widya Mandala diadakan juga penelitian dibidang mikrobiologi.
 Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga juga dapat diadakan kegiatan dibidang BIOTEKNOLOGI.

2. Kegiatan penelitian

Penelitian

Enam dari 10 instansi yang dikunjungi melakukan kegiatan penelitian obat modern.
 Delapan dari 10 instansi melakukan penelitian dibidang obat tradisional.
 Empat dari 10 instansi mengadakan penelitian dalam bidang pengobatan modern.

Empat dari 10 instansi mengadakan penelitian dibidang pengobatan tradisional.

Penelitian dasar

Delapan dari 10 instansi melakukan penelitian botani .
 Empat dari 10 instansi melakukan penelitian farmakog.
 Empat dari 10 instansi melakukan penelitian fitokimia.
 Delapan dari 10 instansi melakukan penelitian farmakologi.
 Satu dari 10 instansi melakukan penelitian teknologi farmasi.

Penelitian terapan

Tiga dari 10 instansi melakukan penelitian uji klinik meskipun pada Universitas Sriwijaya kegiatan baru sampai pada taraf pembuatan protokol.
 Pada Universitas Airlangga diadakan penelitian seleksi formula baru.

3. Kegiatan dokumentasi

Penelitian sendiri

Tujuh dari 10 instansi menyimpan skripsi.
 Sembilan dari 10 instansi menyimpan laporan penelitian.
 Sembilan dari 10 instansi menyimpan makalah (belum diterbitkan).
 Tiga dari 10 instansi menyimpan makalah yang disajikan di instansi sendiri.

Bentuk dokumen yang diterbitkan

Tujuh instansi dari 10 menerbitkan tulisannya dalam media yang diterbitkan sendiri.
 Delapan instansi dari 10 instansi menerbitkan dalam majalah ilmiah.
 Tujuh instansi menerbitkan hasil penelitian dalam majalah populer atau koran.

Permintaan dokumen

Tujuh dari 10 instansi meminta dokumen melalui instansi.

Enam dari 10 instansi meminta dokumen melalui PDIN/LIPI.

Kesepuluh instansi juga meminta dokumen dari penulis dokumennya.

Perpustakaan

Meskipun semua fakultas mempunyai perpustakaan tetapi 8 betul-betul tergantung dari perpustakaan fakultas.

Enam dari 10 instansi masih mempunyai perpustakaan bidang penelitian sedangkan 4 dari 10 instansi mempunyai perpustakaan di bagian.

4. Saran dari instansi

- Empat dari 10 instansi mengusulkan menggunakan jalur yang sudah ada 3 mengusulkan untuk membuat jalur sendiri sedangkan 3 tidak menjawab.
- Empat menyarankan membagi wilayah kedalam region untuk memudahkan pertukaran dokumen sedang 6 instansi tidak menjawab.
- Enam dari 10 instansi mengusulkan Badan Litbang mengeluarkan berkala yang memuat bibliografi penelitian tanaman obat untuk disebar, 4 instansi tidak menjawab.
- Empat dari 10 instansi menyarankan Badan Litbang menjadi pusat pengumpulan dan penyebaran dokumen penelitian dan 2 mengusulkan PDIN dijadikan pusat sedangkan 2 mengusulkan P3OT menjadi pusatnya. Karena memang Badan Litbang secara resmi dijadikan pusat dari JIDI KK dimana PDIN menjadi koordinator maka dapat dikatakan 6 dari 10 mengusulkan Badan Litbangkes menjadi pusat.

Beberapa instansi juga menyarankan supaya Badan Litbangkes menyebarkan daftat " field or concern " bagi Dep Kes supaya dapat diteliti disamping itu dimohon supaya Badan Lit Bang. Kes dapat mengirimkan form-

100 supaya instansi diluar dapat membantu meneliti masalah yang dihadapi Dep.Kes.

5. Dokumen yang berhasil dikumpulkan

Secara keseluruhan dapat diperoleh dari ke sepuluh instansi 227 judul dokumen diantaranya :

10 adalah naskah lengkap

46 merupakan abstrak dari penelitian

171 buah hanya merupakan judul penelitian yang sudah dilakukan.

IV. PEMBAHASAN

Badan Lit Bang Kes sebagai instansi yang harus membantu pelaksanaan peningkatan upaya kesehatan Departemen Kesehatan memerlukan masukan-masukan bagi pemberian bantuan tersebut. Masukan-masukan yang diperlukan adalah informasi dari penelitian yang dapat diperoleh dari kegiatan Badan Litbang sendiri tetapi juga dari instansi diluar Badan Litbangkes sendiri. Informasi dapat diperoleh dari instansi pendidikan atau non pendidikan, pemerintah atau non pemerintah.

Adanya informasi sangat erat kaitannya dengan adanya kemampuan meneliti dan adanya sarana. Jenis penelitian juga tergantung dari pada jenis pakar (ahli/ekpert) dan jenis sarana yang ada. Dengan demikian untuk mendapatkan berbagai jenis hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian obat tradisional maka diperlukan berbagai informasi tentang pakar dan sarananya. Dari hasil-hasil sudah dapat diketahui kemampuan yang ada serta termasuk sarananya. Dengan mengetahui kemampuan dan jenis pakar serta sarananya maka instansi demikian dapat pula di ikut sertakan dalam menanggulangi masalah khususnya masalah yang dihadapi Departemen Kesehatan dalam meningkatkan upaya kesehatan. Diantaranya telah terlihat instansi mana yang dapat lakukan penelitian farmakologi obat tradisional dan Universitas Sriwijaya dapat

mempersiapkan protokol uji klinik. Juga sekarang diketahui bahwa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dapat mengadakan penelitian bioteknologi yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam berbagai obat biologis.

Badan Litbangkes dalam memerlukan informasi mempunyai jalur pertukaran informasi yang disebut Jaringan Informasi dan Dokumentasi bidang Kesehatan dan Kedokteran (JIDIKK). Dengan JIDIKK ini Badan Litbangkes tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga memberikan informasi. Adanya informasi ini maka instansi di luar Dep Kes tidak hanya sekedar diminta informasinya tetapi juga diberikan informasi dan juga dapat diikuti sertakan dalam kegiatan penelitian yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi Dep.Kes. Hal ini terlihat dari hasil kunjungan. Beberapa instansi meminta agar Dep.Kes dapat memberikan "field of concern" serta meminta dikirimkan form 100, yang merupakan daftar isian resmi Badan Litbangkes untuk mengajukan usulan penelitian. Juga instansi di luar Dep.Kes bersedia untuk mengirim informasi dipunyai kepada Badan Litbangkes. Juga kesediaan untuk membantu tercermin atas saran supaya Badan Litbangkes mengirim berkala memuat bibliografi penelitian tanaman obat dan kesediaan instansi untuk memberikan informasi yang dipunyai.

Untuk mempermudah pertukaran dan mendapatkan informasi maka 4 dari sepuluh instansi mengusulkan supaya Indonesia dibagi dalam beberapa region sedangkan lainnya tidak mengusulkan sesuatu. Tetapi dalam pertukaran informasi maka 4 dari sepuluh mengusulkan Badan Litbangkes menjadi pusat, dan 2 mengusulkan PDIN dijadikan pusat dan 2 lainnya mengusulkan P3OT menjadi pusat. Tetapi karena JIDIKK didirikan atas anjuran PDIN/LIPI maka dapat dikatakan bahwa 6 dari sepuluh menginginkan Badan Litbangkes menjadi pusat, jadi sesuai dengan niat semula dimana JIDIKK merupakan jaringan khusus bagi pertukaran informasi bidang kesehatan dan kedokteran. Dibalik itu 2 instansi tidak memberikan sesuatu usul.

Puslit-Puslit yang ada dibawahnya wajib membantu dalam pengumpulan, penyimpanan atau pun pengelolaan informasi khususnya Puslit Farmasi dalam kegiatannya harus dapat membantu dalam informasi penelitian

obat tradisional. Dalam kegiatan ini Puslit Farmasi tidak hanya mengumpulkan dan menyebarkan informasi tentang kefarmasian tetapi ia harus dapat mengelola informasi secara terinci guna kegiatannya atau pemberian informasi. Dari dokumen yang diperoleh banyak dapat dipelajari.

Makalah yang baru diperoleh dari 10 instansi sudah merupakan informasi yang cukup banyak ialah 227 judul. Dapat diperkirakan bahwa dalam waktu-waktu yang akan datang dimana lebih banyak lagi instansi yang akan dikunjungi maka akan diperoleh lebih banyak lagi informasi. Hingga kemungkinan besar informasi yang akan diperoleh tidak dapat dikelola lagi dengan cara lama. Apalagi bila yang dibutuhkan adalah informasi yang terinci seperti, nama tanaman, cara ekstraksi, cara pemberian, penggunaan hewan percobaan, besarnya dosis atau penelitian kimia sampai kepada zat murni, cara isolasi, cara pengeringan, cara penentuan titik leleh dsb. Untuk dapat mengatasi hal ini hanya dapat dengan menggunakan alat canggih ialah komputer yang dapat membantu dengan cepat tepat dan cermat.

V. KESIMPULAN

Badan Litbangkes khususnya Puslit Farmasi untuk kegiatannya memerlukan informasi penelitian obat tradisional. Informasi yang ada belum dikelola seperti yang diinginkan dan untuk dapat lebih baik memberikan masukan maka Puslit Farmasi memerlukan informasi yang baru dari instansi juga dari luar Badan Litbangkes.

Telah dikunjungi beberapa instansi pada tahap pertama ini, dan terlihat bahwa banyak informasi yang dapat diperoleh dalam kemampuan atau sebagai hasil penelitian.

Dari kunjungan diketahui juga bahwa instansi bersedia bekerja sama dalam pertukaran informasi atau bekerja sama dalam penelitian. Hal ini terlihat pada permintaan form 100 untuk dapat mengusulkan penelitian dan diberikan petunjuk tentang field of concern.

Atas anjuran maka Badan Litbang akan mengeluarkan berkala berisi daftar hasil penelitian yang dapat digunakan bagi pertukaran

informasi bagi semua yang bergerak dalam penelitian obat tradisional khususnya.

Sebagai tindak lanjut akan diadakan lagi kunjungan di beberapa instansi lain yang sebelumnya belum dilaksanakan.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Dekan Fakultas.MIPA, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang
2. Ketua Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
3. Kepala Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
4. Kepala Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya ,Palembang.
5. Dekan Fakultas MIPA, Universitas Sumatera Utara, Medan
6. Ketua Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Sumatera Utara, Medan
7. Kepala Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan
8. Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, Surabaya
9. Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Widya Mandala, Surabaya
10. Dekan Fakultas Universitas Udayana, Denpasar
11. Kepala Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana , Denpasar
12. Kepala Bagian Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar
13. Kepala Bagian Kimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar

atas kerjasama yang diberikan dalam temu pendapat, pengisian kuesi-
oner dan pengumpulan data hasil penelitian di Instansi masing-masing
sehingga penelitian berjalan lancar.

VII. DAFTAR PUSTAKA

1. FARNWORTH, N.P. The NAPRALERT data base as an information source for application to traditional medicine. Traditional Medicine and Health Care Coverage, 1983 : 184
2. DEPARTEMEN KESEHATAN R.I. Rencana Pokok Program Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan .(1983/1984 - 1998/1999):103 - 107

LAMPIRAN I
Kuesioner informasi
Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat/Obat tradisional

I. DATA INSTANSI

1. NAMA INSTANSI :
2. ALAMAT INSTANSI:
3. NAMA KETUA :
4. KATEGORI :

- PERGURUAN TINGGI

- NEGERI

- SWASTA

- DEPARTEMEN

- SEBUTKAN :

- .NON DEPARTEMEN

- SEBUTKAN :

- PERUSAHAAN NEGARA

- ORGANISASI PROFESI

- SEBUTKAN :

- LAIN-LAIN

- SEBUTKAN :

5.A.TIDAK ADAKAN PENELITIAN

B.MENGADAKAN PENELITIAN

- PENGobatan MODERN

- OBAT MODERN

- PENGobatan TRADISIONAL

- OBAT TRADISIONAL

6. SARANA

6.1. TENAGA AHLI YANG DIMILIKI :

- BOTANI	:		;		ORANG
- FARMAKOGNOSI	:		;		ORANG
- AGRONOMI	:		;		ORANG
- KIMIA	:		;		ORANG
- FARMAKOLOGI	:		;		ORANG
- TEKNOLOGI FARMASI	:		;		ORANG
- DOKTER	:		;		ORANG
- APOTEKER	:		;		ORANG
- AHLI INFORMASI	:		;		ORANG
- LAIN - LAIN	:		;		
SEBUTKAN	:		;		ORANG
			;		ORANG

6.2. LABORATORIUM / UNIT PELAYANAN KESEHATAN YANG DIMILIKI / DAPAT DIGUNAKAN.

- BOTANI / FARMAKOGNOSI	
- FITOKIMIA	
- FARMAKOLOGI	
- TEKNOLOGI FARMASI	
- PUSKESMAS	
- RUMAH SAKIT	
- LAIN - LAIN	

SEBUTKAN :

.....

.....

6.3. PERPUSTAKAAN UMUM

6.4. PERPUSTAKAAN KHUSUS MENGENAI :

- TANAMAM OBAT / OBAT TRADISIONAL

- FARMAKOLOGI

- KIMIA

- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

6.5. JUMLAH JUDUL BUKU DI PERPUSTAKAAN

< 250

501 - 1000

> 1500

251 - 500

1001 - 1500

II. DATA KEGIATAN INSTANSI (Kemampuan Penelitian)

1. KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN

- BOTANI DAN FARMAKOGNOSI

- SURVEI ETNOFARMAKOGNOSI

- INVESTIGASI BOTANI PENDAHULUAN

- KOMPILASI HERBARIA ACUAN

- KOLEKSI, PENGADAAN DAN PENDISTRIBUSIAN

BAHAN YANG AKAN DITELITI

- PENELITIAN BOTANI SECARA TERPERINCI

- STANDARISASI

- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- FITOKIMIA

- ANALISIS FISIKA DAN KIMIA KUALITATIF

- PENYEDIAAN BAHAN YANG AKAN DIUJI

(EKSTRAK TOTAL, EKSTRAK MURNI, EKSTRAK FRAKSIONASI)

- UJI KUANTITATIF

- ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KANDUNGAN KIMIA AKTIF

- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- FARMAKOLOGI

- PENETAPAN TOKSISITAS AKUT DAN KRONIK

- VERIFIKASI SIFAT — SIFAT YANG MENJADI

DASAR PENGGUNAAN EMPIRIK SEBAGAI OBAT

- PROFIL FARMAKOLOGI

- FARMAKOLOGI MOLEKULER LENGKAP

- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- TEKNOLOGI FARMASI

- PENGEMBANGAN DAN STANDARISASI SEDIAAN FITOTERAPI
- STUDI TEHNIK DAN STANDARISASI SEDIAAN OBAT
TRADISIONAL
- PENYUSUNAN SPESIFIKASI STANDAR
- FORMULASI SENYAWA KIMIA TERPILIH
- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- UJI KLINIK

- PENYUSUNAN PROTOKOL
- UJI " CONTROL ED DOUBLE BLIND "
- SELEKSI FORMULA FITOTERAPI YANG BARU
- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

2. KEGIATAN DOKUMENTASI / INFORMASI.

2.1. ADANYA KOLEKSI HASIL PENELITIAN SENDIRI :

- DITERBITKAN : BERUPA BUKU

DALAM PROCEEDING

DALAM MAJALAH ILMIAH

DALAM MAJALAH INSTANSI

DALAM MAJALAH UMUM

LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- TIDAK DITERBITKAN, BERUPA :

LAPORAN AKHIR

THESIS (S₂ , S₃)

SKRIPSI

MAKALAH (LEPAS)

LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

2.2. ADANYA KOLEKSI INFORMASI PENELITIAN BUKAN PENELITIAN SENDIRI :

- DITERBITKAN : BERUPA BUKU

DALAM PROCEEDING

DALAM MAJALAH ILMIAH

DALAM MAJALAH INSTANSI

DALAM MAJALAH UMUM

LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

- TIDAK DITERBITKAN, BERUPA :

LAPORAN AKHIR

THESIS (S_2 , S_3)

SKRIPSI

MAKALAH (LEPAS)

LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

2.3. INFORMASI YANG DIPERLUKAN DIMINTA DARI :

- INSTANSI SENDIRI

- LUAR INSTANSI (INDONESIA)

SEBUTKAN :

.....

.....

- LUAR NEGERI

SEBUTKAN :

.....

.....

2.4. CARA MEMPEROLEH INFORMASI

- KORESPONDENSI PRIBADI

- KORESPONDENSI INSTANSI

2.5. INFORMASI DIMINTA MENGGUNAKAN FASILITAS INFORMASI

- LITBANGKES

- PDIN

- PUSAT PENELITIAN OBAT TRADISIONAL SURABAYA

- LAIN - LAIN

SEBUTKAN :

.....

.....

2.6. INFORMASI YANG DIMINTA DIPENUHI

- TIDAK DIPENUHI

- DIPENUHI 25 %

- DIPENUHI 50 %

- DIPENUHI 100 %

2.7. INFORMASI YANG DIMILIKI

- DISEBAR - LUASKAN KE : INSTANSI SENDIRI

LUAR INSTANSI (INDONESIA)

SEBUTKAN :

.....

.....

LUAR NEGERI

SEBUTKAN :

.....

.....

- TIDAK DISEBAR - LUASKAN

III . SARAN

MOHON SARAN SAUDARA MENGENAI CARA MENGADAKAN PERTUKARAN
INFORMASI TENTANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT/
OBAT TRADISIONAL.

- MEMBENTUK SISTEM INFORMASI TERSENDIRI
- MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI YANG SUDAH ADA
- MEMBAGI WILAYAH INDONESIA KEDALAM BEBERAPA
REGION DENGAN PUSATNYA DAN BERKOMUNIKASI DENGAN
PUSAT NASIONAL.
- MENGELUARKAN BERKALA MEMUAT JUDUL INFORMASI
YANG ADA / BARU DITERIMA.
- MEMBENTUK SATU PUSAT INFORMASI SEBAGAI PUSAT
INFORMASI SECARA NASIONAL.
- YANG MENJADI PUSAT NASIONAL ADALAH :
 - A. PUSAT DOKUMENTASI ILMIAH NASIONAL (PDIN)
 - B. BADAN LITBANGKES, JAKARTA
 - C. PUSAT PENELITIAN OBAT TRADISIONAL SURABAYA
- INSTANSI YANG BERGERAK DALAM KEGIATAN PENELITIAN
TANAMAN OBAT / OBAT TRADISIONAL SECARA SUKARELA
OTOMATIS MENGIRIM INFORMASI KE PUSAT INFORMASI.

IV. DATA RESPONDEN

NAMA :

JABATAN :

TANDA TANGAN :

LAMPIRAN II

Rangkuman hasil pengisian kuesioner

Uraian	FMIPA UNHAS 1	FK UNHAS 2	FK UNSRI 3	FMIPA USU 4	FK USU 5	FFA UNAIR 6	FFA U.W.M. 7	FK UNUD 8	FK FA UNUD 9	FK KI UNUD 10
1. Kemampuan :										
Sarana - tenaga ahli										
apoteker	35	-	-	60	8	10	-	-	6	3
dokter	-	8	8	-	16	2	-	6	1	-
ahli botani	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
ahli kimia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ahli peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
- peralatan	v	v	v	v	v	-	-	-	-	-
(sederhana)										
- perpustakaan										
umum	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bidang penelitian										
- farmakologi	-	v	v	-	v	v	v	v	v	-
- farmasi	v	-	-	v	-	-	v	-	v	-
- biologi	-	-	-	-	-	v	v	-	-	-
- bioltek	-	-	-	-	-	v	-	-	-	-
- mikrobiologi	-	-	-	-	-	-	v	-	-	-

Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2. Kegiatan										
Penelitian										
- obat modern	v	v	v	v	v	-	v	-	-	-
- obat tradisional	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-
- pengobatan modern	v	-	v	v	v	-	-	-	-	-
- pengobatan tradisional	v	-	v	v	-	-	-	-	v	-
Dasar										
- botani	v	-	v	v	-	v	v	v	v	v
- farmakognosi	v	-	v	-	-	v	v	-	-	-
- fitokimia	v	-	-	v	-	v	v	-	-	-
- farmakologi	v	v	v	v	v	v	v	-	v	-
- teknologi farmasi	v	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terapan										
- uji klinik	-	-	v	-	v	v	-	-	-	-
- seleksi formula yang baru	-	-	-	-	-	v	-	-	-	-
3. Dokumentasi										
Penelitian sendiri di - dokumentasi berupa										
- skripsi	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
- laporan penelitian	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v
- makalah	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v
- seminar dikalangan sendiri	v	v	v	-	-	-	-	-	-	-
Bentuk dokumen yang terbit-										
kan - media instansi sendiri	v	v	-	v	-	v	-	v	v	
- majalah ilmiah	v	v	v	v	v	v	-	-	v	v
- buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- majalah populer, surat kabar	v	v	v	v	-	v	-	-	v	v

Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Permintaan dokumen kepada :										
- instansi lain	v	v	v	v	v	v	-	-	v	-
- PDIN/LIPI	v	-	v	v	v	-	v	-	-	v
- penulis dokumen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Perpustakaan:

- umum	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v
- khusus bidang penelitian	v	v	v	-	v	v	-	v	-	-
- khusus bagian	v	-	v	-	v	-	-	v	-	-

4.Saran

- pembentukan sistem informasi sendiri	-	-	-	-	v	v	v	-	-	-
- menggunakan sistem informasi yang ada	v	v	v	-	v	-	-	-	-	-
- membagi wilayah dalam beberapa region	-	-	v	v	v	-	v	-	-	-
- mengeluarkan berkala memuat judul informasi yang baru/yang ada	v	v	v	-	v	v	v	-	-	-
- pusat nasional disarankan										
- PDIN	-	-	-	v	v	-	-	-	-	-
- Badan Litbangkes	v	v	v	-	-	-	v	-	-	-
- P3OT Surabaya	-	-	-	-	-	v	-	v	-	-
- instansi secara otomatis berikan informasi yang ada	v	v	v	-	v	-	-	-	-	-

5.Dokumen yang berhasil diperoleh

- judul	-	-	-	93	-	44	34	-	-	-
- abstrak	39	-	3	-	-	-	-	4	-	-
- naskah lengkap	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-
jumlah	39	-	13	93	-	44	34	4	-	-

jumlah seluruh 217 judul

Keterangan :

Tanda $\vee$ menyatakan kebenaran pernyataan

Angka menyatakan jumlah dari bahan yang dinyatakan

LAMPIRAN IIIDaftar Judul Dokumen yang diperoleh dari :

1. Fakultas Matematika & Ilmu Pasti Alam , Jurusan Farmasi
Universitas Hasanuddin.
2. Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin.
3. Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya.
4. Fakultas Matematika & Ilmu Pasti Alam Jurusan Farmasi
Universitas Sumatera Utara.
5. Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara.
6. Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga.
7. Fakultas Farmasi, Universitas Widya Mandala.
8. Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana.
9. Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana.
10. Bagian Kimia Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana.

DAFTAR JUDUL SKRIPSI SARJANA FARMASI FAK MIPA UNHAS
MENGENAI OBAT TRADISIONAL
(Judul dan abstrak terlampir)

No	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	Fachruddin Tobo	1974	- Penelitian Farmakognostik dan khromatografi lapisan tipis beberapa (23) macam bahan nabati yang dipergunakan dalam jamu dan penelitian pengontrolan beberapa jamu yang diperdagangkan.
2.	Lenny Sarwasih	1977	- Inventarisasi obat - obat tradisional Tionghoa yang beredar di Ujung Pandang.
3.	Wardah Fathmah	1977	- Identifikasi dan penetapan kadar alkaloid dari biji, bunga dan kulit batang tanaman <u>Datura fastuosa</u> Linne.
4.	Tami Palebangan	1977	- Isolasi dan penetapan kadar alkaloid jumlah daun dan pucuk berbunga <u>Datura fastuosa</u> Linne dengan beberapa variasi penge- ringan.
5.	Robert Sutresman	1977	- Penelitian kandungan zat turunan antrakinon didalam daun <u>Cassia alata</u> Linn asal Ujung Pandang.
6.	Ludia Linthin Sambara	1977	- Isolasi minyak menguap dan penyelidikan kandungan eugenol yang terdapat pada bunga cengkeh yang berasal dari Tana Toraja Sulawesi Selatan.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
7.	I Nyoman Djaya Nuaba	1978	- Inventarisasi obat-obat tradisional Bali.
8.	Agus Sudharto	1979	- Inventarisasi dan identifikasi jenis-jenis tanaman dari margu Dioscorea di kabupaten Maros.
9.	Hasyim Bariun	1979	- Pengaruh air kelapa muda (<u>Cocos nucifera</u> L) varietas hijau pada potensi bakteriostatik tetrasiklin HCL terhadap <u>Escherichia coli</u> patogen secara in vitro.
10.	Constance Siahaya	1979	- Isolasi dan identifikasi asam usnat dari <u>Usnea species</u> asal Malino.
11.	Anthomus Mochtar	1979	- Pengaruh potensi akar tuba terhadap pertumbuhan beberapa macam bakteri penyebab penyakit kulit.
12.	Rakhmawaty Hakim	1980	- Isolasi dan identifikasi komponen utama akar tuba asal kabupaten Bulukumba.
13.	Qishas Rahman	1980	- Isolasi minyak atsiri dan penetapan kadar eugenol serta sinamilaldehid klorida tanaman <u>Cinnamomum burmanni</u> Nees ex Blume asal <u>Mangkubana</u> Kabupaten Luwu.
14.	Christiana Lethe	1980	- Isolasi dan identifikasi minyak atsiri dari umbi lapis bawang putih (<u>Allium Sativum</u> Linn.).
15.	Kalsum Patonangi	1980	- Pemeriksaan pendahuluan farmakognostik tanaman kasumba fura (<u>Nothoscordum inodorum</u> (W.Ait) Secher & Graebu) Asal kabupaten Gowa.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
16.	Jeanne Ticoalu	1980	- Efek samping jamu yang dirasakan oleh pemakai jamu di Kotamadya Ujung Pandang.
17.	Malawat Salim	1981	- Pengaruh rebusan daun pegagang (<i>Centella asiatica</i> Urb) terhadap pengeluaran air kemih anjing. ✓
18.	Ingrid M.Tjandinegara.	1981	- Pengaruh hasil seduhan batang kayu kuning (<i>Arcangelisia flava</i> (L) Merr) asal Palu Sulawesi Tengah terhadap kelarutan kalsium oksalat, kalsium fosfat dan asam urat secara in vitro.
19.	Fransiskus A. Tejakursuma	1981	- Pengaruh digerasi daun murbei (<i>Morus alba</i> Linn) terhadap tekanan darah hewan percobaan anjing.
20.	Abd. Rasyid Thalib	1981	- Penelitian pengaruh perasan bawang putih (<i>Allium sativum</i> Linn) terhadap tekanan darah hewan percobaan anjing.
21.	Ny.Aisah Fatmawati S.	1981	- Identifikasi komponen utama flavonoid dari <i>Alpinia galanga</i> secara kromatografi lapisan tipis asal desa Paria Kabupaten Wajo.
22.	Demmany ngewa	1982	- Usaha isolasi dan identifikasi zat warna dalam tanaman <i>Peristrophe roxburghiana</i> (Schultz) Bremek asal kabupaten Polewali mamassa.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
23.	Azisah A.Makka-rumpa	1982	- Penelitian pengaruh rebusan mei - niran (<u>Phyllanthus niruri</u> Linn) terhadap tekanan darah hewan percobaan anjing.
24.	Luther Sarongallo	1982	- Penelitian kekuatan daya pencahar daun <u>Aloe species</u> terhadap binatang percobaan mencit.
25.	Paulina Ina Tedja - kusuma	1982	- Pengaruh infus daun jarak (<u>Jatropha curcas</u> Linn) terhadap tekanan darah anjing.
26.	Ansyari Abdul Kadir	1982	- Pemeriksaan farmakognostik tana - man (<u>Eleutherine palmifolia</u> (L) Merr.asal kecamatan Majauleng ka bupaten Wajo.
27.	Yusuf Rantetadung	1982	- Penelitian pendahuluan pengaruh infus daun Vinca rosea varietas alba (tapak dara) pada kadar gu - la darah anjing.
28.	Karun Rasyid Latusconsina	1983	- Penelitian kemungkinan toksisitas sub akut infus temulawak (<u>Curcuma Xanthorrhiza</u> Roxb)secara oral terhadap hewan percobaan mencit.
29.	Lumiarni Alwie	1983	- Pengaruh rebusan kayu kuning (<u>Ar-cangelisia flava</u> (L) Merr) asal Palu Sulawesi Tengah terhadap kelarutan beberapa batu saluran kemih secara in vitro.
30.	Sopiah Paputungan	1983	- Isolasi glukosida steroid diosgenin dari tanaman jenis <u>Dioscorea</u> asal kabupaten Maros.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
31.	Nureman M. Thahir	1983	- Pemeriksaan farmakognostik dan usaha identifikasi kandungan biji <u>Xylocarpus granatum</u> koen asal kabupaten Pengkajene Kepulauan.
32.	Djamila Rahman	1984	- Usaha isolasi dan karakterisasi zat warna buah terung belanda (<u>Cyphomandra betacea</u> Sendt) dalam rangka kemungkinan pemanfaatan sebagai zat warna.
33.	Andi Sri Asmawati	1984	- Pemeriksaan kandungan kimia daun belimbing Wuluh (<u>Averrhoa bilimbi</u> Linn) asal Ujung pandang.
34.	Muhammad Sadar H.N	1984	- Penentuan LD 50 tingtur biji pinang (<u>Areca Catechu</u> Linn) pada binatang percobaan mencit.
35.	Nasrinah Palloge	1984	- Pemeriksaan farmakognostik dan usaha identifikasi kandungan batang sambuta (<u>Excoecaria agallocha</u> Linn) asal kabupaten Pangkajene Kepulauan .
36.	Nancy Chirley Pelealu	1984	- Pemeriksaan kandungan kimia buah belimbing Wuluh (<u>Averrhoa bilimbi</u> Linn) asal Ujung pandang.
37.	Sambo Pongrangga	1984	- Potensi pelayanan kesehatan tradisional dalam menunjang pelayanan kesehatan modern untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kabupaten Tana Toraja.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
38.	Nurhaedah Nassa	1984	- Usaha isolasi dan pene- tapan kadar diosgenin dalam biji pancing (<u>Cos- tus speciosus</u> Smith) asal Ujung pandang.
39.	Saleha Monoarfa	1984	- Inventarisasi obat dan cara pengobatan tradi- sional di Kabupaten Donggala dan Poso Sula- wesi Tengah.
40.	Asriany Namudin	1984	- Penelitian efek rebus- an klika kayu api-api (<u>Avicennia officinalis</u> <u>Linn</u>) terhadap fertili- tas mencit betina.

DAFTAR JUDUL PENELITIAN STAFF BAGIAN FARMAKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MENGENAI OBAT TRADISIONAL.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	A.Agoes, Jusuf Ch, Rudy Syarief.S	1975	Masyarakat terasing sebagai sumber tradisional isolated society as a source of traditional medicines (makalah lengkap)
2.	A.Agoes, Jusuf Ch, Rudy Syarief S.	1975	Obat-obat asli suku Kubu (makalah lengkap)
3.	A.Agoes, Zainuswir Zainun, Valvia RA	1975	The effect of jamu (Indonesian Traditional Medicine) on the Biochemical Reaction of the liver function test (abstrak)
4.	A.Agoes, Rudi Syarief Sumadilaga	1975	Traditional Medicines of Kubu Isolated Tribesmen In South Sumatera (makalah lengkap)
5.	A.Agoes, Syamsuir M, Ali Ghanie	1976	Penelitian Perkembangan Embryo ayam dengan Kontaminasi jamu dan obat-obat patent lainnya (makalah lengkap)
6.	A.Agoes, Soetomo T, Burmansyah	1976	Pengaruh efek jamu sehat lelaki super dan jamu becak pada test - fisial fitness mahasiswa kedokteran (makalah lengkap)
7.	A.Agoes, Leilani, Suryadi N, Syahril	1976	Frekuensi Pemakaian Jamu pada Mahasiswa Kedokteran (makalah lengkap)
8.	A.Agoes, Syamsuir, Soetomo Tanzil	1976	Pengaruh obat-obat Tradisional pada Keluarga Berencana (makalah - lengkap)

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
9.	A.Agoes, Jusuf Ch, Suryadi N.	1976	Penggunaan Jamu pada wanita - wanita di Palembang (makalah lengkap)
10.	A.Agoes, Syamsuir Soetomo Tanzil	1976	The Role of Jamu In Family Plan - ning (abstrak)
11.	A.Agoes	1977	Traditional Factor Wich Preclu - de Cancer Combating Programs in Palembang (makalah lengkap)
12.	A.Agoes, Syamsuir M, Leilani, Ali Ghaie, Syahril Aziz.	1978	Kebiasaan minum jamu dan hubu - ngannya dengan berat lahir (ma - kalah lengkap)
13.	A.Agoes, Jusuf Chaidir Nurhayanti		Laporan pendahuluan : Peneliti - an relinik terhadap penggunaan dan kerja jamu Peluntur (makalah lengkap)
14.	A.Agoes, Jusuf Ch, Syamsuir Munaf , Suryadi N, Soetomo Tanzil, Leilani, Ali Ghanie	1978	The Influenze of Indonesia Tra - ditional Medicines in the Deve - lopment of Primary Health Cen -- ters (PHC)(abstrak)

DAFTAR JUDUL SKRIPSI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MENGENAI OBAT TRADISIONAL

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	Yuanita Tanuwijaya	1976	Kemungkinan pemakaian Amilum Keladi sebagai bahan pengikat tablet.
2.	Awaludin Saragih	1977	Pemakaian dan Penetapan kadar Eugenol dalam minyak cengkeh.
3.	Salim Usman	1977	Penetapan kadar <u>Scopolamine</u> dalam <u>Herba Daturametel L</u>
4.	Siti Morin Sinaga	1977	Pemeriksaan dan penetapan kadar minyak atsiri dari Lada hitam dan Lada putih.
5.	Sentiary Khoesuma	1977	Pemeriksaan secara mikroskopik beberapa jenis jamu galian singset yang ada dipasaran.
6.	Syafruddin	1977	Penetapan kadar gula, lemak, protein dan pemeriksaan kualitatif terhadap mineral-mineral yang terdapat dalam sari kelapa.
7.	Martua Pandapotan Nasution	1977	Pemeriksaan sifat kerja infusum daun jambu biji pada sediaan Ileum Mut terpisah.
8.	Maralsut Bt Bara	1978	Pemeriksaan zat warna kunyit pada tablet Chloropheniramin maleas.
9.	Masria L Tambunan	1978	Pemeriksaan indikator ketan hitam dalam titrasi asam basa.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
10.	Netty Hutagalung	1978	Kemungkinan penggunaan amyllum Pisang Kepok sebagai bahan penghancur tablet.
11.	Farida Oesman	1978	Pemeriksaan secara mikroskopik jamu rempah ratus.
12.	Djendarita Purba	1978	Penentuan kadar vitamin C dari specirs Citrun
13.	Suanny	1978	Pengaruh temperatur terhadap aroma dan penemuan kadar vitamin C dalam proses pengentalan sari buah <u>Pasii flora</u> edulis sims
14.	Sri Liharsi	1979	Membandingkan Amyllum Manatae terhadap Amyllum Manihot, Tritici Solani sebagai bahan pengikat dan penghancur pada pembuatan tablet.
15.	Muhlisym	1979	Kemungkinan pemakaian Amyllum bengkoang pada pembuatan tablet
16.	Henrianto Warman	1979	Kemungkinan pemakaian Sagon sebagai bahan pengikat pada pembuatan tablet.
17.	Saleha Salbi	1979	Penetapan kadar minyak dari kulit kayu manis serta penetapan kadar Sinamildehida di dalam kayu manis.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
18.	Fathur Rahman	1979	Kemungkinan pemakaian Amylum rangka pada pembuatan tablet.
19.	Sahara Hutabarat	1979	Isolasi dan penetapan kadar minyak atsiri dari Jahe, kunyit, temulawak dan kencur yang diperoleh dari pasaran.
20.	Rosmadin Muchtar	1979	Pemakaian dan penetapan kadar minyak atsiri dari bunga kenanga hasil pengambilan pagi, siang, sore.
21.	Lily Halim	1979	Pembuatan Amylum Maydis secara basah dengan memakai asam-asam encer dan pemakaiannya sebagai bahan pengikat, dalam pembuatan tablet.
22.	Herawati Ginting	1979	Isolasi dan penetapan kadar minyak atsiri dalam <u>Maces Myris</u> - tica fragans Houtt
23.	Anna Farida Siregar	1979	Kemungkinan pemakaian Amylum Sorghum pada pembuatan tablet.
24.	Tiomas Pohan	1979	Kemungkinan pemakaian Amylum Ganyong pada pembuatan tablet.
25.	Orita Siregar	1979	Penetapan kadar dan penentuan mutu minyak atsiri yang diambil dari bunga bangkai, bunga daun cengkeh dari beberapa daerah.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
26.	Jumati Chandra	1979	Kemungkinan pemakaian Amylum "Jali" sebagai pengikat dan penghancur pada pembuatan tablet.
27.	Siti Asni Lubis	1980	Pemakaian pati kentang putih dan pati kentang kuning sebagai bahan pengikat dan penghancur pada pembuatan tablet.
28.	Dumaria Pangaribuan	1980	Penetapan kadar serta pemeriksaan tetapan fisika dan kimia minyak atsiri dari buah kemukus .
29.	M.A.Hendy Damanik	1980	Pemakaian pati ubi jalar merah dan pati ubi jalar kuning sebagai bahan pengikat dan penghancur tablet.
30.	Saniwati Susanto	1980	Penetapan minyak atsiri dari buah Adas manis, jintan putih dan ketumbar yang diperoleh dari pusat Pasar Medan dan Pasar Senen Jakarta.
31.	Marwan	1980	Identifikasi pada pemeriksaan Mikroskopik jamu hamil muda dan jamu hamil tua yang dipakai penduduk kota Medan dan sekitarnya.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
32.	Marulak P.Siregar	1980	Identifikasi dan pemeriksaan mikroskopik obat tradisional untuk wanita hamil dan sudah bersalin yang digunakan oleh masyarakat pulau Samosir.
33.	Risma Sinaga	1980	Menentukan kadar minyak atsiri dan mutu minyak atsiri dari biji Kapulaga.
34.	Ganda Mauli Simorangkir	1980	Penetapan kadar alkaloida dari Ipecacuanhae radix menurut beberapa farmakope.
35.	Alida Theodora Simanjuntak	1980	Pengaruh sari lengkuas pada uterus marmut hamil terpisah.
36.	Ida Toruan	1980	Efek farmakologi umbi sung - sang pada marmut yang diberikan Histamin.
37.	Toga surung Nababan	1981	Pemeriksaan sifat kerja pokok buah sawo muda sebagai anti diare dibandingkan dengan obat anti diare lainnya pada sediaan
38.	Rumondang Napitupulu	1981	Pengaruh penggunaan infus dari daun vinea alba terhadap gula darah kelinci dan perbandingan nya dengan tolbutamid.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
39.	Surya Bakti Dalimunte	1981	Inventarisasi tumbuhan obat tra- disional untuk jaundice/icterus yang berasal dari beberapa dae- rah di Sumatera Utara dan peme- riksaan mikroskopik serbuknya.
40.	Mutiara Tampubolon	1981	Pengaruh infus daun <u>Viburnum</u> <u>Coreiaum</u> pada ileum marmut se- cara terpisah.
41.	Rosmaida Purba	1981	Pengaruh efek antipiretik infus daun paria yang diberikan per oral pada burung merpati.
42.	Selamat Tarigan	1981	Pengaruh pemberian infusa <u>Blu -</u> <u>mea balsamifera</u> terhadap kadar gula darah kelinci dibandingkan dengan tolbutamida.
43.	Sehat Ginting	1981	Pemeriksaan khasiat infus umbi <u>Bidara upas</u> sebagai antiseptik dibandingkan dengan Paracetamol pada binatang percobaan.
44.	<i>F.F. Univ. Sum. Utara</i> Cut Surianti	1981	Inventarisasi obat tradisional untuk penyakit batu ginjal dari beberapa kabupaten di daerah Is- timewa Aceh dan pemeriksaan Mi- kroskopik serbuknya
45.	Ruth Elida Meliala	1981	Inventarisasi tumbuh-tumbuhan obat tradisional untuk penyakit

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			Batu ginjal yang berasal dari beberapa daerah di Sumatera Utara dan Pemeriksaan Mikroskopik serbuknya.
46.	Sudarmi	1981	Efek antipiretik infusa daun <u>Phyllanthus Niruri Linn</u> terhadap tubuh merpati yang telah dibuat demam dengan dua empat (2-4) dinitrophenol
47.	Djamidin Manurung	1982	Pengaruh perasan nenas hijau yang muda terhadap uterus marmut secara terpisah.
48.	Eddy Mulia Sembiring	1982	Inventarisasi obat tradisional untuk penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) dari kabupaten Karo dan pemeriksaan Mikroskopik serbuknya.
49.	Suarti Idris	1982	Pemeriksaan Asam borat sari lengkuas segar pada uterus marmut tidak hamil terpisah.
50.	Azizah Nasution	1982	Pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik dari simplisia Radix Rhizoma yang ada di Toko Obat Cina di Kotamadya Medan.
51.	Nurjannah Ali	1982	Pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik fructus dari cortex

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			yang beredar di Toko-toko Obat Ci na di Kotamadya Medan.
52.	Kasmirul Ramlan Sinaga	1982	Penentuan kadar kofein dalam biji <u>Cola acuminata</u> dan <u>Cola nitida</u> se cara spektrofotometri
53.	Aisyah Nasution	1982	Identifikasi bahan-bahan yang ter dapat di dalam jamu gendong yang beredar di Kotamadya Medan seca ra Mikroskopik.
54.	Chairul Saleh Hasibuan	1982	Inventarisasi obat tradisional yang digunakan di daerah kabupa - ten Tapanuli Selatan untuk pengobatan mencret serta pemeriksaan mikroskopik serbuknya.
55.	Eben Ezer B Hanalu	1982	Efek infus batang brotowali seba gai antipiretik pada burung merpati yang dibuat demam lebih dahu lu dengan larutan 2-4 dinitrofe - nol.
56.	Lily Damita S	1982	Pengaruh umur tanaman terhadap ka dar minyak atsiri dari jahe yang diambil dari daerah T.Raya Kabu - paten Simalungun.
57.	Sumadan	1983	Pengaruh infus daun <u>Yiburnum cori aleum</u> terhadap frekuensi pernafasan tikus putih yang diberikan se cara oral.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
58.	Yusmulyani	1983	Pengaruh infus daun <u>Euphorbia Heterophylla</u> Linn terhadap ileum marmut jantan terpisah.
59.	Robert Manalu	1983	Pengaruh perasan kulit akar keong hutan terhadap uterus marmut hamil secara terpisah.
60.	Makmur	1983	Penentuan mekanisme kerja stimulasi infusum daun <u>Euphorbia Heterophylla</u> Linn pada ileum marmut terpisah secara eksperimental.
61.	Tumpal Hutapea	1983	Pengaruh infus daun Ceibo <u>Pentandra</u> terhadap sediaan trarhea marmut secara terpisah.
62.	Marlina Ahmad	1983	Pengaruh infus daun <u>Viburnum coreaceum</u> terhadap sediaan marmut terpisah.
63.	Abdi	1983	Inventarisasi tumbuh-tumbuhan obat tradisional untuk patah tulang di daerah Kab.Karo,Dairi dan Kab.Langkat dan pemeriksaan serbuknya.
64.	Nelson Sinaga	1984	Pemeriksaan dan penentuan kadar minyak atsiri yang terkandung pada daun gaultheria leucocarda yang diperlukan dari pulau Samosir dan sekitarnya.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
65.	Djendamuli Ginting	1984	Pengaruh infus daun <u>Viter tri - folia</u> Linn sebagai analgesik dibandingkan dengan Methamizol dan morphin pada binatang percobaan.
66.	Irdawati	1984	Pengujian efek entelmintik dari bromelia terhadap Ascaris Suilla dibandingkan dengan Piperazin sitrat secara invitro.
67.	Hefni Warnetty	1984	Efek infus daun <u>Psidium Guajava</u> Linn
68.	Atijah	1984	Efek anthelmintik papain dari getah papaya muda terhadap Ascaris suilla dibandingkan dengan piperazin sitrat secara invitro.
69.	Hotma Elisa	1984	Pemeriksaan efek analgetika infus daun <u>Gandarus vulcaris Ners</u> yang diberi per oral pada mencit.
70.	Tince Minar Hutapea	1984	Pemeriksaan sifat kerja infus kulit batang kembang merak sebagai anti diare terhadap ileum Marmut jantan secara terpisah.
71.	Netty Herawati	1984	Pengaruh patiGanyong (<u>Canna edulis Ner</u>) terhadap ileum Marmut jantan terpisah sebagai anti diare.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
72.	Ida Rahayuni	1984	Pemeriksaan khasiat infus Rim - pang Kapulaga sebagai analgetika pada mencit.
73.	Nurainul Yakin	1984	Pengaruh infus daun sirih terhadap bakteri <i>Streptococcus lactobacillus</i> dan kemungkinan penggunaan sebagai pencegahan caries gigi.
74.	Ratna Nirwani	1984	Penetapan kadar besi yang terdapat di dalam sayur bayam dan daun ubi kayu.
75.	Fatmasari	1984	Penentuan kadar protein dari minyak biji pare.
76.	Yuniman Pasaribu	1984	Skrining Fitokimia dari beberapa tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh penduduk di daerah Karo.
77.	Lely Nurtina Siregar	1984	Efek infus daun kumis kucing terhadap batu ginjal secara <i>in vitro</i> .
78.	Zulkarnaen	1984	Pengaruh penggunaan infus Herba <i>Physalis minima</i> Linn terhadap kadar gula darah kelinci dan perbedaan dengan tolbutamid.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
79.	Nazmi Zega	1984	Kemungkinan pemakaian zat warna hijau dari daun suji pada tablet prednison.
80.	Arbumawaty Lubis	1984	Penentuan kadar Protein dan Asam Sianida dari perasan biji <u>Elate-riosum</u> tapus BL
81.	Murni Siregar	1984	Pengaruh Infus daun <u>Psidium Gua-java Linn</u> terhadap bakteri Es - cheresia uli secara invitro.
82.	Raudah Hasan	1984	Efek Antipiretik infus daun <u>Ka.-lanchoe</u> Pinnata pers terhadap bu rung merpati.
83.		1984	Pengaruh infus dan ekstrak <u>Par - kie speliusa Linn</u> terhadap kadar gula darah kelinci dibandingkan dengan Tolbutamida.
84.	Yuliettaros Munte	1985	Pengaruh infus dan ekstrak akar dari <u>Parcia speciosa Hassk</u> ter - hadap penurunan kadar gula darah kelinci dibandingkan dengan Tolbutamida.
85.	Lely Sari Lubis	1984	Penentuan harga HLB dari bebera - pa emulgator yang berasal dari lendir tumbuh-tumbuhan

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
86.	Amnani	1984	Skrining fitokimia dari beberapa tumbuhan yang digunakan dalam ramuan obat tradisional oleh penduduk di daerah Karo untuk pengobatan batu ginjal dan tekanan darah tinggi.
87.	M.Alibata Harahap	1985	Pengaruh perasan dan ekstrak buah masak <u>Morinda citrifolia</u> Linn terhadap kadar gula darah kelinci dan perbandingannya dengan Tolbutamida.
88.	Rabiaful Adawiyah	1985	Pengaruh ekstrak lengkuas(<u>Colinasudi FLora Linn</u>) cair terhadap kehamilan mencit.
89.	Theopilus S.Meliala	1985	Penetapan aktivitas proteolitik Papa in daun pepaya.
90.	Rachmad Barus	1985	Pemeriksaan mikroskopik obat-obatan tradisional Karo berbentuk " sembur kuning " dan " Tawar " yang beredar di Porsea, Pekan Kaban Jahe, Pancur Batu dan Bahorok.
91.	Ernawaty.B.	1985	Pengaruh minyak biji paro (<u>Hevea brasiliensis</u> Muularg terhadap motilitas spermatozoa manusia invitro.
92.	Edu Jhony R.Siagian	1985	Penetapan kadar asam sianida yang terdapat dalam umbi ketela pohon beracun.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
93.	Yulizar	1985	Pengaruh obat terhadap ke- larutan Kalium dari batu ginjal dalam infus daun Al pokot secara invitro.

DAFTAR JUDUL SKRIPSI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
MENGENAI OBAT TRADISIONAL

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	Moh.Ubud	1981	Pengaruh pemberian hasil sari daun Comfrey setelah pemberian CCL ₄ terhadap pemeriksaan SGOT dan SGPT pada tikus.
2.	Isnaeni	1981	Pengaruh umur tanaman terhadap kadar oksalat dalam <u>Amaranthus tricolor</u> L yang tumbuh di daerah Sidoarjo.
3.	Afaf Baktir	1981	Penelitian pendahuluan kandungan alkaloida dalam tanaman <u>Ocimum basilicum</u> L.
4.	Dyan Yani Herawati	1981	Pengaruh <u>Archanorlisia flava</u> L Mers terhadap otot polos usus halus marmut terpisah.
5.	Tutiningsih Murni S		Pemeriksaan mikroskopik dan penetapan kadar turunan 1,8 -Dihidroksi Antraknon daun <u>Cassia fistula</u> dan <u>Cassia Javanica</u> L.
6.	Sri Soemarti M		Penetapan kadar Sola Sodina dalam daun dan buah dari beberapa jenis Solanum SP.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
7.	Supratiknyo		Perbandingan kadar zat besi pada <u>Amaranthus tricolor</u> L berdaun hijau dan <u>Amaranthus tricolor</u> L berdaun merah ditinjau dari bermacam-macam umur.
8.	Herawati		Pengaruh <u>Archangelis flava</u> (L) Merr terhadap uji toleransi glukosida secara oral pada kelinci.
9.	Titik Indrawati		Penelitian pendahuluan khasiat tanaman sangket pada jantung normal kelinci terpisah dan jantung normal katak.
10.	Imam Subagyo		Penelitian pendahuluan pengaruh infusa daun <u>Psidium guajava</u> Linn (jambu biji) pada kuman <u>Shigella Flexners</u> dan <u>Shigella Somuli</u> secara in vitro.
11.	Heru Sumehoro		Skrining kandungan kimia dalam ciplukan (<u>Mellia tuberosa</u> L).
12.	Julia Setiati	1982	Skrining Fitokimia kandungan berkhasiat dalam limbah biji durian (<u>Durio zibeti</u> Semen)

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
13.	Minarni Purnomo	1982	Pengaruh zat kandungan korteks <u>Michelia Champaca</u> Linn terhadap sel dari kultur jaringan BHK - 21 Clone - 13
14.	Stam Subagyo	1982	Perbandingan efek depression SSP isolat kulit buah manggis (<u>Garcinia mangustana</u> Linn) dengan diazepam pada tikus putih.
15.	FlorenCIA K.T.Adji	1982	Isolasi saponin dari buah <u>Sapindus rarak</u> DL (lerak) dan penentuan daya antibakteri serta daya anti jamur in vitro.
16.	Tri Handayani	1982	Perbandingan kadar protein total pada biji-biji kering dan polong muda dari enam jenis tanaman kacang sayur yang diambil dari satu daerah pertanian.
17.	Sri Dono Purnomo	1982	Penelitian Kemotaksonomi <u>Graptohylla picha</u> LL Griff , Var Viride, Albus dan Var Lurido
18.	Khodidjah Mustafa B	1982	Perbandingan jumlah etanol hasil peragian ubi kelapa (<u>Dioscorea alata</u> L) dan ubi jalar

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			(<u>Ipomea batatas</u> Lamk) dengan menggunakan amilase dan <u>ce-revisiae</u> .
19.	Eveline Kenlana I	1982	Penelitian pendahuluan pe - ngaruh pemberian ekstrak um bi kecipir (<u>Phosphocarpus tetragonolobus</u> DC) terhadap proses Dogenesis mencit.
20.	Endang Mei Yuniarti	1982	Skrining kandungan diosge - nin dan pemeriksaan anatomi dari tubera beberapa varie - tas tanaman <u>Dioscorea spe - cies</u> .
21.	W.Mimbowati	1982	Penelitian pendahuluan kha - siat hipoglikemik dari cor - tex (<u>Syzygin dumi</u> L)
22.	Erna Haryuniati	1983	Percobaan isolasi sapogenin steroid dari umbi akar <u>Pso - phocarpus tetragunolobus</u> L DC (kecipir).
23.	Bambang Prayogo E.W	1983	Penelitian pendahuluan pe - ngaruh pemberian perasan buah Pare (<u>MOMORDICA CHARAN TIA</u> L) pada Spermatogene - sis tikus.
24.	M.Farid	1983	Pengaruh perasan buah <u>MOMOR</u>

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			<u>DICA CHARANTIA</u> L. Terhadap SGPT dan Bilirubin Serum tikus putih (<u>RATHUS NOVERGICUS</u>).
25.	Tjandra Srijaya P	1983	Penelitian pendahuluan pengaruh <u>SAUROPUS ANDROGYNUS</u> MERR terha - dap gambaran <u>HISTOLOGI</u> kelenjar susu mencit betina yang menyusui.
26.	Trie Widayati	1983	Studi pendekatan pengaruh pera - san buah Pare (<u>MOMORDICA CHA - RANTIA</u> L) pada <u>MOTILITAS</u> dan <u>VIABILITAS</u> spermatozoa manusia in vitro.
27.	Bambang Tri Purwanto	1983	Isolasi dan mentifikasi zat pa - hit dari daun <u>AZADIRACLATA</u> in - dica A.JUSS.
28.	Rini S.A.	1983	Penelitian HEMOTAKSONOMI <u>YUCCA ALOTFOLIA</u> , <u>YUCCA GLONOSI</u> L, dan dan <u>YUCCA TRECULEANA</u> CARR
29.	Hadi Purnomo	1983	Penelitian pendahuluan pengaruh pemberian jamu galian singset dari satu pabrik tertentu terha - dap fungsi ginjal.
30.	Mina Lasmindar	1983	Percobaan isolasi ALKALOID dari umbi Gloriosa Superba Linn (<u>SONG SANG</u>).

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
31.	Widja yanti Tedja	1983	Penelitian pendahuluan pengaruh pemberian jamu galian singset dari satu pabrik tertentu terhadap aktivitas Enzim SGPT,SGOT dan SGGT.
32.	Mu.Iskandar AG	1983	Penelitian pendahuluan pengaruh pemberian ekstrak dari akar <u>RIMPANG COSTUS</u> Sp.Terhadap proses DOGENESIS mencit.
33.	Hera Studiawah	1984	Pengaruh ekstrak buah Pare (<u>MORDICA CHARANTIA</u> L).Pada spermatogenesis mencit jantan.
34.	Sri Widayati	1984	Pengaruh infus daun <u>SAUROPUS ANDROGYNOS</u> (L) Mers,terhadap pengeluaran air susu mencit.
35.	Rr.Suswini K	1984	Penelitian TAKSONOMI dan kandungan dari beberapa jenis STACHYTARPHETA.
36.	Heryu Binartien	1984	Penelitian Kemotaksonomi <u>JASMIN - TON Spp</u>
37.	Ronalita Thelma K	1984	Penelitian Morfologi,Anatomi dan Isolasi kandungan kimia dari buah <u>NORINDA CITRI FOLIA</u> Linn

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
38.	Esti Hendrati	1984	Isolasi kandungan daun <u>AGAVE</u> <u>SISALANAN PERCINE</u> .
39.	Imam Herry .S.	1985	Pengaruh isolat <u>VERNONIA CINE-</u> <u>REA</u> HERBA terhadap Hati dan Ginjal mencit kanker serta men cit normal.
40.	Wahyudi	1985	Pengaruh diameter buah <u>SOLANUM</u> <u>WRIGTHII BENTH.</u> Terhadap kadar SOLASUDINA.
41.	Rakhmawati	1985	Penetapan indeks terapi isolat <u>VERNONIA CINEREA</u> HERBA yang ber khasiat anti Ca pada mencit Strain Muangthai.
42.	Susilowati	1985	Pengaruh daya antimikroba dari <u>Rhizoma Curcuma domestica</u> NAL terhadap bakteri E.Coli.
43.	Ida Himawati	1985	Skrining Farmakologi Triterpe- ngid dari <u>ALSTONIA SCHOLARIS</u> (L) R.BR. Pada mencit dan uji dasar Toksisitas akut.
44.	Hadi Sunaryo	1985	Pengaruh pemberian Kurkuminoid (<u>Curcuma Cosmestica</u> VAL). Terha- dap kadar Kholesterol HDL serum tikus putih (<u>Ratus Novergicus</u>)

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
45	Bintoro Harijadi	1985	Pengaruh pemberian ekstrak buah Pare (<u>MOMORDICA CHARANTIA L</u>). Terhadap beberapa Parameter Sperma Kelinci.

DAFTAR JUDUL SKRIPSI SARJANA FARMASI (LOKAL)
 FAK.FARMASI UNIV.KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 MENGENAI OBAT TRADISIONAL

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	Enny Ekawati	1979	Efek anti bakteri dari infus serbuk daun sirih sebagai obat kumur dibandingkan dengan efek anti bakteri Gargarisma Khan.
2.	Joke Indriati	1979	Penetapan kadar kalsium dalam <i>Amaranthus dubrius</i> Mart dan <i>Amaranthus hibridus</i> L.
3.	Henny Irawati	1979	Pengaruh infusum <i>Orthosiponis folium</i> dan infusum <i>Sericocalysin folium</i> terhadap kelarutan kristal kalsium oksalat secara <i>in vitro</i> .
4.	Wiwik Aryanti Handoko	1980	Daya anti bakteri infus serbuk <i>Usnea species</i> terhadap kadar gula darah kelinci (Penelitian pendahuluan).
5.	Latih Ariani	1980	Pengaruh infus serbuk daun Apokat terhadap kadar gula darah kelinci (Penelitian pendahuluan).
6.	Lucy Halim	1981	Pengaruh infus batang Ratawali

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			terhadap kadar gula darah puasa dari kelinci.
7.	Samlipto Kosasi	1981	Penelitian pendahuluan pengaruh pemberian jamu Pasak Bumi terhadap pengukuran SGOT, SGPT dan bilirubin langsung pada kelinci.
8.	Yenny Tuti Yovita	1981	Daya anti jamur infus serbuk <i>Tinospora tuberculata</i> terhadap <i>Trichophyton mentagrophytes</i> dan <i>Trichophyton rubrum</i> .
9.	Anita Tjitrawati	1981	Pengaruh infus serbuk biji Petai terhadap kadar gula darah puasa dari kelinci.
10.	Liem So Tjien	1981	Pemeriksaan beberapa isi kandungan daun <i>Coleus Scutellarioides</i> dan daya anti bakteri infusnya terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .
11.	Suhartini Setiawan	1981	Penelitian pendahuluan pengaruh infus Kluwak terhadap usus marmut yang terisolasi.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
12.	Nyoo Siong Hian	1981	Pemeriksaan beberapa isi kandu <u>ng</u> an serta daya anti bakteri terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dari infus daun <i>Stachytarpheta gamaicensis</i> .
13.	Nana Suriana	1981	Pemeriksaan beberapa zat kandu <u>ng</u> an serta daya anti bakteri terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dari infus rimpang <i>Curcuma domestica</i> .
14.	Julia Kalumpin	1981	Pemeriksaan beberapa zat kandu <u>ng</u> an Languas galanga dan penga <u>rh</u> infusnya terhadap <i>Tricho - phyton mentagrophytes</i> dan <i>Tri - chophyton rubrum</i> .
15.	Alberta Florence Antoinette	1982	Pengaruh infus daun <i>Plantago ma</i> jor terhadap pengaruh air seni pada tikus.
16.	Nanik Florawati	1983	Pengaruh minuman teh terhadap absorpsi preparat besi ke dalam darah kelinci pada pemberian se <u>ca</u> ra oral (Penelitian pendahulu <u>an</u>).
17.	Ratnajati	1983	Pengaruh infus kulit akar kapas

No.	NAMA	TAHUN	HJUDUL
			(Gossypium hirsutum) terhadap rahim marmot hamil yang terpi- sah (Penelitian pendahuluan).
18.	Michaela Megawati	1983	Pengaruh infus biji duwet (<i>Eugenia Cumina</i> Linn) terhadap uji toleransi glukosa pada ke- linci (Penelitian pendahuluan)
19.	Sudarmanto Danakusuma (alm)	1983	Penelitian kadar besi dalam daun bayam merah (<i>Amaranthus spec</i>) yang dapat larut dalam getah lambung buatan.
20.	Kolin Letiora	1983	Pengaruh minyak kayu putih terhadap tonus/peristaltik usus halus marmot yang dipi- sahkan.
21.	Eko Budiarto	1983	Penetapan kadar glukosida asi- atikosida tanaman <i>Centella asi- atica</i> (L) Urban dari beberapa daerah.
22.	Wilyanti Tjahyana	1983	Daya antibakteri alkaloida ber- berin hasil isolasi dari tana- man <i>Coseinicum fenestratum co- lebr.</i> Terhadap <i>Stapylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i>

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
23.	Maria Agustina	1983	Penelitian farmakognosi dan fitokimia dari Viter trifolia Linn.
24.	Maria Luciana Gitawatiningsih	1983	Perhitungan jumlah jasad renik aerol pada serbuk kapsul galian singset pabrik " X" serta pencemarannya oleh Salmonelle sp dan Escherichia coli.
25.	Catharina Luanita	1983	Pengaruh pemberian jamu kencing batu terhadap kadar serum kreatin dan serum betaminkroglobulin pada kelinci (Penelitian pendahuluan).
26.	F.M.Lily Sumarni	1983	Pengaruh infus daun para (Mordica charatia Lin) terhadap uji toleransi glukosa pada kelinci.
27.	Jeane Subagio	1984	Pengaruh infus akar alang - alang (Imperata Cylindryca) terhadap pengeluaran air seni pada tikus putih.
28.	Megawati Hadi Subroto	1984	Pengaruh infus herba Hydrocotyle Silthorpiovides Lamk.

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			Terhadap perubahan aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada serum kelinci akibat pemberian karbon tetraklorida (Penelitian pendahuluan).
29.	Praptono	1984	Pengaruh jamu terhadap aktivitas enzim pemetabolisme obat dari hepar, dengan memakai jamu pegal linu sebagai obat uji (pada kelinci).
30.	Lilian Djajakirana	1984	Penelitian farmakognosi dan penetapan kadar tanin dari <i>Euphorbia prostrata</i> W.Ait.
31.	Nur Asia	1984	Pengaruh infus biji <i>Leucacena glauca</i> B.th terhadap bogene - sis tikus.
32.	E.Veronica Sri Darmawati K	1984	Identifikasi mikroskopik dan penetapan kadar kalsium dari beberapa jenis <i>Diascorea</i> .
33.	Nanik Sandra Kurniawan	1984	Penelitian farmakognosi dan skrining fitokimia dari <i>Anacardium Occidentale</i> Linn.
34.	Indrawati Nyotodihardjo	1984	Pengaruh infus daun bungur

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
			(Lagerstroemia speciosa Pers) terhadap uji toleransi glukosa pada kelinci.
35.	Hanny Dyachristanti Chandra	1985	Pengaruh infus rambut dari jagung (Zeamays Linn) terhadap uji toleransi glukosa darah pada kelinci.
36.	Siti Aisyah	1985	Penelitian taksonomi dan fitokimia Hibiscus mutabilis L.
37.	Ida Ratnaningsih	1985	Penelitian taksonomi dan fitokimia Gynuraprocumbens Backer.

JUDUL PENELITIAN STAF BAGIAN FARMAKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

No.	NAMA	TAHUN	JUDUL
1.	Wayan Harsana	1981	Inventarisasi tumbuh-tumbuhan obat di kecamatan Abransemal (abstrak).
2.	Toya Ariawan, I.Gst.Ngr.Anom Murdhana	1981	Penelitian tentang peningkatan kemampuan produktivitas dan relevansi riset melalui penelitian inventarisasi tumbuh-tumbuhan obat di Bali (abstrak).
3.	I.G.M.Aman	1985	Pengobatan HORDEOLUM dengan bawang putih (<u>Allium Sativum</u> Linne) (abstrak).
4.	M.B.Toya Iriawan I Wayan Harsana Tjokorda Alit Kamar	1985	Identifikasi tanaman obat tradisional di Bali untuk pengobatan penyakit-penyakit panas,mencret dan batuk(abstrak)

